Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan
Vol.6, No.2, Desember 2020
e-ISSN 2621 – 2676, p-ISSN 2528 - 0775

DAMPAK PEMBELAJARAN DARING PADA PELAJARAN PKN DI MASA PANDEMI COVID 19 BAGI SISWA SMA NEGERI 1 STABAT

[1]Arsip Perangin-Angin,SH,MH
[1]pinemarsip@gmail.com
[1]Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Budidaya Binjai

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pembelajaran daring pada pelajaran PKN di masa pandemic covid 19 bagi siswa SMA Negeri 1 Stabat. Metode penelitian ini adalah studi pustaka yang mana pengumpulan informasi dan data dari berbagai material seperti artikel, jurnal,, berita, buku, skripsi, dokumen dan lain-lain. Pada penelitian ini, menggunakan data sekunder yang relevan dimana berasal dari jurnal, artikel, dan berita. Data tersebut sebagai pendukung gagasan penulis yang dijadikan dasar dalam pembuatan paper pertumbuhan mediapembelajaran online sebagai solusi sector pendidikan di masa covid-19. Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa Pembelajaran daring pada pelajaran PKN bagi siswa SMA dirasa belum efektif dilakukan disekolah selama masa pandemic covid 19. Hal ini dikarenakan masih banyak sekali ditemukannya masalah. Segala jenis kekurangan yanga ada dilapangan hendaklah menjadi bahan kajian bagi semua pihak, agar kiranya proses pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik kedepannya.

Kata Kunci : Pembelajaran Online, Pendidikan Kewarganegaraan, Covid 19

ABSTRACT

This study aims to determine the impact of online learning on PKN lessons during the Covid 19 pandemic for Stabat 1 Public High School students. This research method is literature study which collects information and data from various materials such as articles, journals, news, books, theses, documents and others. In this study, using relevant secondary data which comes from journals, articles, and news. This data supports the author's ideas which are used as the basis for making a paper on the growth of online learning media as a solution for the education sector during the Covid-19 era. The results of this study can be seen that online learning in PKN lessons for high school students is felt to have not been effectively carried out in schools during the covid 19 pandemic. This is because there are still many problems found. All kinds of deficiencies that exist in the field should be material for study for all parties, so that the online learning process can run well in the future.

Keywords: Online Learning, Citizenship Education, Covid 19

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan senjata utama untuk membangun peradaban bangsa. Tanpa pendidikan, manusia memperoleh pengetahuan untuk membangun peradaban bangsa. Karena kemajuan sumber daya manusia tergantung pada perencanaan pendidikan yang tepat sesuai konteksnya. Pendidikan menghadapi sejumlah tantangan baik dari pendidik maupun peserta didik. Pendidik diharapkan dapat menemukan metode yang tepat dari waktu ke waktu agar proses pendidikan tidak monoton dan membosankan. Seperti situasi wabah covid 19 ini, kita harus berinovasi penerapan suatu pendidikan untuk melatih sumber daya manusia yang berkualitas. Banyak yang bisa dilakukan oleh guru dengan memberikan latihan yang baik kepada siswa. Baik dalam tutur kata, sikap, kehidupan sosial dan aspek lainnya. Hal ini dapat dilakukan selama proses pembelajaran. Menanamkan rasa hormat, menghargai, dan saling pengertian

dalam pembelajaran dapat mengaktifkan minat dan semangat siswa dalam belajar, sehingga mereka merasa percaya diri dalam belajar.

Pembelajaran merupakan proses yang akan berdampak paling besar terhadap perilaku siswa, sehingga di era digital ini guru dituntut untuk lebih kreatif. Dengan adanya teknologi saat ini, digitalisasi tentunya memberikan dampak positif dan negatif bagi siswa. Di masa pandemi ini, tentunya pola pikir dan rasa ingin tahu yang sekarang sangat berbeda, meski teknologi sudah maju. Akibat dampak pandemi selama kurang lebih dua tahun, siswa kami dimanjakan dengan belajar dari rumah dengan prestasi yang kurang maksimal. Karena tidak semua siswa dapat melakukannya dengan baik. Pandemi Covid-19 telah mengubah seluruh dunia, termasuk sektor pendidikan. Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh coronavirus yang baru ditemukan. Meski terutama menyerang orang tua, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi hingga anak-anak hingga orang dewasa. Virus corona ini dapat menyebabkan gangguan pernafasan ringan, infeksi paru-paru yang serius bahkan kematian. Beberapa pemerintah daerah telah memutuskan untuk menerapkan kebijakan bagi siswa untuk tidak bersekolah dan mulai menerapkan metode pembelajaran daring (online) atau daring. Kebijakan pemerintah ini mulai diterapkan secara efektif di beberapa provinsi di Indonesia.

Oleh karena itu, segala aktivitas yang dilakukan di luar rumah harus dihentikan hingga pandemi ini mereda. Sistem pembelajaran online (berjaringan) adalah sistem pembelajaran yang tidak memiliki pertemuan tatap muka antara guru dan siswa tetapi dilakukan secara online dengan menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan meskipun siswa berada di rumah. Solusinya adalah guru harus mampu merancang bahan ajar dalam bentuk yang inovatif dengan sarana online. Semua sekolah menghentikan pembelajaran tatap muka dan menggantinya dengan konsep pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau model homeschooling. (HL). Sekolah-sekolah tersebut belum siap dengan sistem pembelajaran online yang membutuhkan media pembelajaran seperti handphone, laptop atau komputer. Sebagai seorang guru kelas, mau tidak mau, Anda harus siap dengan model pembelajaran baru ini. Semua ini untuk mempersiapkan dengan baik konsep model pembelajaran jarak jauh ini. Meski awalnya menggunakan banyak aplikasi seperti Google Classroom, Google Meet dan Zoom Meet agak merepotkan, namun ternyata masih banyak aplikasi yang bisa digunakan sebagai bahan ajar bagi siswa. Banyak hal yang bisa saya pelajari melalui model pembelajaran jarak jauh seperti aplikasi yang disebutkan. Fitur jarak jauh tatap muka ini sangat membantu selama proses pembelajaran.

Kendala yang dihadapi dalam proses citizen learning kira-kira materi yang sulit dipahami oleh siswa karena materi terlalu berat, terkadang siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar, dan peralatan penunjang belajar mengajar juga kurang lengkap. . kemajuan. Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan untuk melatih peserta didik berpikir kritis, kreatif, cerdas dan bertanggung jawab, sehingga pendidikan kewarganegaraan tidak hanya menghargai kemampuan intelektual tetapi juga

mengedepankan akhlak peserta didik. Pembelajaran PKN sebenarnya menjelaskan banyak teori yang menurut siswa membosankan, karena guru selalu menyajikan materi, siswa menjadi jenuh dan bosan dalam pembelajaran PKN.

Ketika memasuki pembelajaran daring di masa covid 19 Pembelajaran daring menggunakan materi dan rentang waktu yang sesuai dengan kurikulum. Adapun dari segi tempat, pembelajaran daring memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar dimanapun dan kapanpun. Hal ini dikarenakan cukup sulit untuk dapat menerapkan protokol kesehatan di kampus sehingga pembelajaran daring merupakan alternatif yang cukup baik saat pandemi seperti ini. Pembelajaran daring memberikan manfaat bagi dosen maupun mahasiswa (Singh, & Worton, 2005). Bagi mahasiswa, pembelajaran daring menjadi salah satu metode alternatif belajar yang tidak mengharuskan mereka untuk hadir di kelas. Selain itu, pembelajaran ini akan membentuk jiwa kemandirian belajar, dan juga mendorong interaksi antar mahasiswa, terutama untuk mahasiswa yang biasanya tidak aktif berbicara maka akan dapat lebih leluasa menyampaikan pendapat/pertanyaannya via tulisan jika dilakukan pembelajaran daring seperti saat ini.

II. METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitina ini adalah studi pustaka yang mana pengumpulan informasi dan data dari berbagai material seperti artikel, jurnal,, berita, buku, skripsi, dokumen dan lain-lain. Pada penelitian ini, menggunakan data sekunder yang relevan dimana berasal dari jurnal, artikel, dan berita. Data tersebut sebagai pendukung gagasan penulis yang dijadikan dasar dalam pembuatan paper pertumbuhan mediapembelajaran online sebagai solusi sector pendidikan di masa covid-19.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan yang muncul tidak hanya pada sistem media pembelajaran tetapi juga pada ketersediaan kuota yang membutuhkan biaya yang cukup tinggi bagi siswa dan guru untuk memfasilitasi kebutuhan pembelajaran daring. Kuota pembelian untuk kebutuhan internet meroket dan banyak orang tua yang belum siap menambah anggaran untuk menyediakan internet. Ini adalah pertanyaan yang sangat penting bagi siswa, berapa banyak waktu yang mereka miliki untuk belajar dan data apa yang mereka miliki (kuota), sedangkan orang tua mereka berpenghasilan rendah atau kelas menengah ke bawah (berpenghasilan sempurna). Hingga akhirnya didukung oleh orang tua siswa yang menginginkan anaknya tetap mengikuti pembelajaran daring.

Pembelajaran online tidak dapat dipisahkan dari internet. Koneksi internet menjadi salah satu hambatan bagi siswa yang keluarganya kesulitan mengakses internet, apalagi siswa tersebut tinggal di daerah pedesaan, terpencil dan tertinggal. Walaupun seseorang menggunakan jaringan seluler, terkadang jaringan tersebut tidak stabil karena letak geografis yang masih jauh dari jangkauan sinyal seluler. Hal ini juga yang menjadi permasalahan yang banyak terjadi pada mahasiswa online, sehingga implementasinya tidak maksimal. Oleh karena itu, guru juga harus mau menggunakan teknologi sesuai dengan zamannya. Guru harus mampu menciptakan

model dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kepribadian siswa di sekolahnya. Penggunaan banyak aplikasi dalam e-learning sangat membantu guru dalam proses pembelajaran ini. Guru harus terbiasa dengan pengajaran menggunakan media online yang kompleks yang harus disajikan secara efektif, dapat diakses dan dimengerti oleh siswa.

Oleh karena itu, guru harus mampu menyiapkan dan merancang pembelajaran daring yang sederhana dan efektif, menggunakan alat atau media daring yang tepat, dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Meskipun pembelajaran daring akan memberikan lebih banyak kesempatan untuk mendalami materi yang diajarkan, guru harus dapat memilih dan membatasi rentang materi yang sesuai dan aplikasi dari materi dan metode yang dipelajari. Hal paling sederhana yang dapat dilakukan seorang guru adalah menggunakan grup WhatsApp. Aplikasi WhatsApp cocok untuk siswa yang baru mulai belajar online karena pengoperasiannya sangat sederhana dan mudah diakses oleh siswa. Sementara itu, guru daring yang lebih antusias dapat meningkatkan kemampuannya dengan menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran daring. Kita semua berdoa dan terus bekerja agar pandemi covid-19 ini segera berlalu dan kita bisa melewatinya bersama. Terima kasih kepada pemerintah Indonesia dan seluruh masyarakat atas upaya tanpa henti dalam mengatasi pandemi Covid-19 sehingga kita semua dapat kembali bersekolah dengan semangat dan cara pandang baru. Terus berinovasi dan maju bersama pendidikan Indonesia.

Ketika memasuki pembelajaran daring pada pelajaran PKN, guru harus juga siap memberikan dan menyajikan bahan pelajaran, selama ini guru hanya memberikan materi dan menjelaskannya. Siswa merasa kesulitan dan jenuh juga, mereka merasakan hal yang sama Ketika pembelajaran daring ataupun tidak tetap sama saja. Karena hanya media belajar saja yang berbeda, Ketika tatap muka guru yang menerangkan, sedangkan daring juga guru yang menerangkan. Selain gaya guru yang mengajar menjadi bahan kajian, jaringan internet juga menjadi hal yang dianggap juga perlu diperhatikan. Ketika memasuki sesi tanya jawab siswa juga tidak ada yang berani mengajukan pertanyaan. Hal lain yang menjadi masalah adalah Tidak semua siswa ketika menghadapi pembelajaran daring memiliki HP dan mampu membeli paket internet. Artinya Ketika pembelajran berlangsung ada beberapa siswa yang tidak mengikuti proses belajar daring. Begitu juga saat pengumpulan tugas, siswa sering terlambat mengumpulkan tugas dikarenakan terkendala jaringan pada saat proses pengumpulan tugas. Siswa.

Pembelajaran daring dirasa belum efektif digunakan pada pembelajaran PKN di masa pandemic bagi siswa. Walaupun pada kenyataannya pembelajaran daring dapat mempermudah siswa untuk mengakses bahan pelajaran, hal ini sejalan dalam penelitian (Afni, K., 2020). Pelaksanaan pembelajaran daring memungkinkan siswa dan dosen melaksanakan pembelajaran dari rumah masing-masing. Mahasiswa dapat mengakses materi perkuliahan dan mengirim tugas yang diberikan dosen tanpa harus bertemu secara fisik di kampus. Tindakan ini bisa mengurangi timbulnya kerumunan massa di kampus seperti yang terjadi pada perkuliahan tatap muka. WHO

(2020) merekomendasi bahwa menjaga jarak dapat mencegah penularan Covid-19.

IV. KESIMPULAN

Pembelajaran daring pada pelajaran PKN bagi siswa SMA dirasa belum efektif dilakukan disekolah selama masa pandemic covid 19. Hal ini dikarenakan masih banyak sekali ditemukannya masalah. Segala jenis kekurangan yanga ada dilapangan hendaklah menjadi bahan kajian bagi semua pihak, agar kiranya proses pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Afni, Khairina. (2021). DAMPAK PEMBELAJARAN DARING BAGI MAHASISWA DI MASA PANDEMI COVID-19. *Serunai : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *6*(2), 80– 85.

Andarestia, T. (2021). *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar PKn Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Muaro Jambi* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).

Astuti, C. C. (2021). PEMBELAJARAN DARING BAGI MAHASISWA DI MASA PANDEMI COVID-19 MENGGUNAKANANALIS IS IPA. *Simposium Nasional Mulitidisiplin (SinaMu)*, *2*.

Barkah, A., Mardiana, T., & Japar, M. (2020). Analisis implementasi metode pembelajaran dalam masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran pkn. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, *7*(2).

Magdalena, I., Haq, A. S., & Ramdhan, F. (2020). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negri Bojong 3 Pinang. *Bintang*, *2*(3), 418-430.

Sahabsari, A., & Suwanda, I. M. (2022). Strategi Guru Ppkn Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Pembelajaran Daring Di Sma Negeri 16 Surabaya. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, *10*(1), 196-210.